

# Mengeksplorasi Strategi Pembelajaran Menulis Biografi: Tinjauan Literatur

**Kalsum Muhamad Yusuf Lasubu<sup>1</sup>**

**Nurhadi<sup>2</sup>**

**Titik Harsiyati<sup>3</sup>**

**<sup>123</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia**

Corresponding Autor: [kalsum.muhamad.2302118@students.um.ac.id](mailto:kalsum.muhamad.2302118@students.um.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran menulis teks biografi. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur (*literature review*). Sumber data diperoleh dari pangkalan data Google Scholar dengan bantuan ekstensi *Excitation* untuk menampilkan indeks artikel pada hasil pencarian. Kata kunci yang digunakan mencakup “strategi pembelajaran menulis biografi”, “learning strategies for writing biographies”, dan “teaching biographical writing”. Artikel yang diseleksi memenuhi kriteria inklusi: diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, relevan dengan topik strategi pembelajaran menulis biografi, serta berasal dari jurnal nasional terindeks Sinta 1–4 atau jurnal internasional bereputasi. Hasil tinjauan terhadap lima artikel menunjukkan tiga strategi yang paling sering digunakan, yaitu pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran inkuiri. Ketiga strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menulis teks biografi melalui kegiatan kolaboratif, pemecahan masalah, dan eksplorasi mendalam terhadap tokoh biografi.

**Kata kunci:** *strategi pembelajaran, menulis biografi, tinjauan literatur, efektivitas pembelajaran*

## Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, berbagai komponen saling berinteraksi untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu komponen penting adalah strategi pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Secara umum, strategi diartikan sebagai rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai sasaran tertentu (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2025). Dalam konteks pembelajaran, strategi mencakup perencanaan dan penerapan berbagai komponen pengajaran, seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi yang membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan (Iskandarwassid & Sunendar, 2018).

Strategi pembelajaran berperan penting karena membantu peserta didik menggunakan sumber belajar secara efektif, mengatur waktu, serta mengoptimalkan hasil belajar. Dalam pembelajaran bahasa, penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik (Rifa'i, 2018). Lebih jauh, strategi pembelajaran juga menjadi sarana mencapai tujuan pendidikan nasional (Deak & Santoso, 2021). Penerapan strategi yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Indonesia membantu peserta didik menguasai keterampilan berbahasa sesuai dengan tuntutan kurikulum, salah satunya keterampilan menulis teks biografi.

Menulis biografi penting dipelajari karena memiliki nilai akademik dan sosial yang tinggi. Secara akademik, kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis peserta didik (Widyasari et al., 2020). Ketika menulis biografi,

peserta didik harus mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, mengidentifikasi pola dan tema, serta menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan menarik. Aktivitas-aktivitas tersebut mendorong pemikiran kritis, keterampilan penelitian, dan kemampuan analisis. Dari segi sosial, menulis biografi berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kehidupan (Yarim, 2022). Biografi menyoroti nilai-nilai dan prinsip-prinsip hidup yang dimiliki oleh subjek/tokoh biografi. Dengan menulis biografi, peserta didik dapat memahami pentingnya memiliki nilai ketekunan, kasih sayang, integritas, dan nilai-nilai lainnya, serta menerapkan dalam kesehariannya. Selain itu, kegiatan menulis biografi juga memperkuat kemampuan komunikasi peserta didik (Kim, 2022). Di saat menjalani proses penulisan, peserta didik dimungkinkan berada dalam situasi mewawancara subjek biografi. Pengalaman ini secara alami dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang belum tentu diperoleh pada jam belajar di sekolah/kampus.

Melihat beragam manfaat tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan keterampilan menulis biografi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru masih menghadapi kesulitan dalam memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Di sisi lain, belum banyak kajian yang secara khusus meninjau efektivitas strategi pembelajaran menulis biografi melalui pendekatan tinjauan literatur. Hal ini menjadi celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi agar guru memiliki rujukan empiris mengenai strategi yang paling efektif untuk konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

Konteks ini juga relevan dengan penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, fleksibilitas, dan pengembangan kompetensi secara menyeluruh (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024). Kurikulum Merdeka mendorong penerapan strategi inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan digital. Dalam pembelajaran menulis biografi, prinsip-prinsip tersebut dapat diimplementasikan melalui kegiatan menulis berbasis proyek, kerja kelompok, dan pemanfaatan teknologi untuk riset maupun presentasi hasil karya.

Terkait penggunaan strategi pembelajaran, telah ada sebelumnya penelitian yang menggunakan metode tinjauan literatur tentang topik tersebut. *Pertama*, penelitian oleh Sidek & Hashim (2016) yang berjudul *Pengajaran Berasaskan Video dalam Pembelajaran Berpusatkan Pelajar: Analisis dan Kajian Kritikal: Video-Based Teaching Learning: Analysis and Critical Review*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengajaran berbasis video sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman dan perolehan pengetahuan, serta meningkatkan efektivitas pendidik dalam mengajar. *Kedua*, penelitian berjudul *Strategi Guru Mengajar di era Milenial* oleh Daud (2020). Penelitian ini mengkaji literatur tentang strategi pembelajaran secara umum. Menurutnya, sangat penting menyesuaikan strategi dengan gaya belajar peserta didik yang merupakan generasi milenial. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi yang dapat dipakai adalah strategi pembelajaran terbimbing, pembelajaran dengan media visual, pembelajaran dengan aplikasi dan media sosial, pembelajaran dalam kelompok, dan pembelajaran dengan sistem *blended learning*. *Ketiga*, penelitian tinjauan literatur oleh Kusripinah & Subrata (2022) yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis: Literature Review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang berbeda dapat meningkatkan keterampilan literasi. Model yang diterapkan adalah *edutainment*, yakni memanfaatkan aplikasi wattpad sebagai kegiatan

membaca rekreatif. Selain itu, pemanfaatan alat literasi *flash card* dan kegiatan bercerita kooperatif dapat mengembangkan kemampuan literasi pada anak-anak.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan metode tinjauan literatur. Kesamaan lain terletak pada pembahasan topik tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan guru/pengajar. Beragam strategi yang diterapkan pada tujuan yang berbeda memberikan hasil maksimal sehingga dapat dikatakan strategi tersebut sangat berdaya guna. Selain persamaan, ada perbedaan dengan penelitian ini, yakni terletak pada tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran menulis biografi dan (2) menganalisis dampak strategi tersebut terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis biografi. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks pengajaran menulis biografi sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

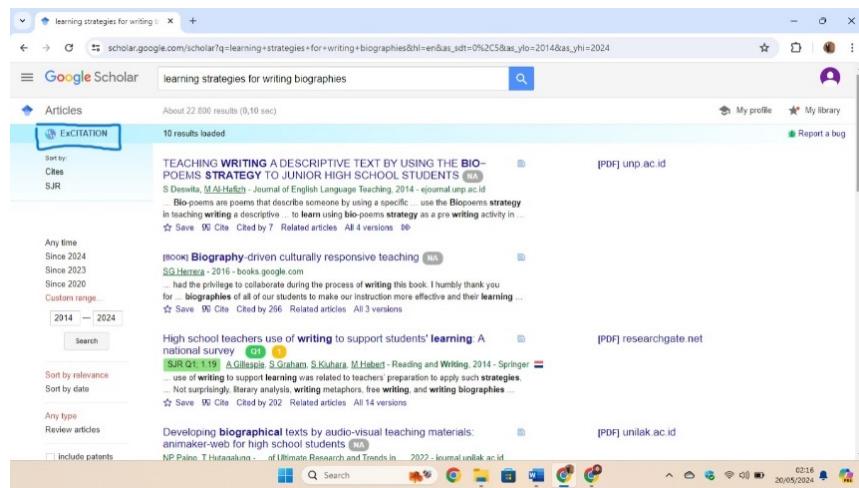
## Metode

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan ragam strategi dalam pembelajaran menulis teks biografi dan efek strategi tersebut pada kompetensi peserta didik. Sumber data berasal dari artikel-artikel dengan kriteria tertentu yang tersebut dalam prosedur penelitian. Data yang digunakan adalah informasi dalam artikel yang menunjukkan penerapan strategi pembelajaran menulis biografi dan pengaruhnya pada peningkatan kompetensi peserta didik.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, digunakan metode tinjauan literatur (*literature review*), yaitu dengan menelaah dan mensintesis hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik (Hadi & Afandi, 2021). Prosedur penelitian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) pencarian dan pengumpulan literatur, (3) seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi, dan (4) analisis serta sintesis data hasil kajian.

*Tahap pertama* adalah perumusan pertanyaan penelitian. Pertanyaan yang diajukan meliputi (1) strategi pembelajaran apa saja yang efektif dalam pengajaran menulis biografi? dan (2) bagaimana dampak strategi tersebut terhadap kemampuan menulis peserta didik?

*Tahap kedua*, pencarian literatur yang dilakukan melalui basis data *Google Scholar* dengan bantuan ekstensi *Excitation*. Ekstensi ini digunakan untuk menampilkan informasi tambahan berupa indeks artikel dan metrik sitasi pada hasil pencarian, sehingga memudahkan peneliti dalam menilai relevansi dan kualitas sumber. Kata kunci pencarian mencakup “strategi pembelajaran menulis biografi”, “learning strategies for writing biographies”, dan “teaching biographical writing”.



Gambar Layar Pencarian *Google Scholar* yang Dilengkapi *Excitation*

*Tahap ketiga* adalah seleksi literatur. Artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi berikut. (a) diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir (2015–2025), (b) berfokus pada strategi atau model pembelajaran menulis biografi, (c) berasal dari jurnal nasional terindeks Sinta 1–4 atau jurnal internasional bereputasi, dan (d) tersedia dalam teks lengkap untuk dianalisis. Proses seleksi dilakukan dengan membaca abstrak dan isi artikel guna memastikan kesesuaian tema dan kualitas metodologis.

*Tahap keempat*, analisis dan sintesis data, dilakukan dengan menelaah isi setiap artikel untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang digunakan, pendekatan penelitian, konteks pendidikan, serta hasil temuan terkait efektivitas strategi tersebut. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel matriks sintesis yang memuat identitas peneliti, tahun, metode, intervensi, dan temuan utama.

Dengan mengikuti prosedur ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang sistematis dan valid mengenai strategi pembelajaran menulis biografi yang efektif serta implikasinya terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik.

## Hasil

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa dari sejumlah artikel yang diseleksi, terdapat lima penelitian yang paling relevan dengan topik strategi pembelajaran menulis biografi. Kelima artikel tersebut terdiri atas empat artikel berbahasa Indonesia dan satu artikel berbahasa Korea. Tampak dalam artikel-artikel berbahasa Indonesia menggunakan kelompok peserta didik SMA sebagai sampel, sedangkan artikel berbahasa Korea menggunakan kelompok mahasiswa sebagai sampelnya. Dalam kelima artikel itu ditemukan penggunaan metode berpendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik penelitian variatif, yakni teknik tes, kuesioner, wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Hasil ulasan juga menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berdampak positif terhadap sampel sehingga strategi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menulis teks biografi.

Artikel-artikel terpilih ditinjau berdasarkan identitas peneliti, tahun terbit, konteks pendidikan, metode penelitian, strategi pembelajaran yang diterapkan, dan hasil temuan utama. Data ringkasan kelima penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel Ringkasan Tinjauan terhadap Artikel Terpilih**

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul	Sampel dan Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
1.	Siti Darussalamah dan Jamila Wijayanti (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Mengonstruksi Teks Biografi	XII SMA  Metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data meliputi evaluasi produk, wawancara, dan rangkuman observasi proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan empat langkah: penyajian data, reduksi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.	Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam menyusun teks biografi proyek dalam kegiatan menyusun teks biografi, termasuk membuat papan 3D mini sebagai bagian dari proyek	Pembelajaran berbasis proyek dalam menyusun teks biografi meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa, menginspirasi pembelajaran di dunia nyata, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memupuk kolaborasi di antara para siswa
2.	Margaretha Elisabeth, Stella Thalita, & Lusi Dahniar (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X-B SMAN 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022-2023	X SMA  Metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga tahap, dengan 35 siswa dari kelas XBB di SMAN 10 Kota Bogor sebagai partisipan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, kuesioner, dan dokumentasi.	Menerapkan model problem based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi	Penelitian berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks biografi di kelas X-B dengan menggunakan model problem based learning. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks biografi dari nilai rata-rata 46,02 pada tahap prasiklus menjadi 89,54 pada siklus akhir.
3.	Hani Khoirunnisa &	X SMA	Menerapkan model	Penelitian ini menemukan

Desi Sukenti (2023) Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi di SMAN 2 Tapung Hilir

Metode kuantitatif, model eksperimental, pengumpulan data melalui tes dan kuesioner, dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif

pembelajaran berbasis proyek (PjBL)

adanya pengaruh yang signifikan dari Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Sebanyak 51,12% siswa di kelas pembelajaran konvensional tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks biografi di kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek dinilai sangat baik

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul	Sampel dan Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
4	Woo Young Kim (2022)  Teaching and Guiding PBL Writing with a Biography Writing Assignment (judul asli dalam bahasa Korea: 평전쓰기 과제를 통한 PBL 글쓰기의 수업과 지도)	Mahasiswa Sejong University, Korsel  Pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan kajian dokumen	Para mahasiswa menulis dengan pendekatan PBL yang disebut 'Writing the War Stories of Our Neighbors'. Mereka menulis tentang biografi orang-orang biasa di sekitar mereka, seperti para lansia rentan, pemilik toko roti, mantan tentara perang, dll. Mereka dipandu melalui proses	Mengintegrasikan penulisan biografi dengan refleksi kritis; meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan empati sosial.

penulisan dan  
 ditekankan  
 untuk  
 mengutip  
 sumber yang  
 tepat dalam  
 laporan  
 akademis.

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul	Sampel dan Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
5.	Danto, Gunawan Ismail, Eka Susilawati (2022)	X SMA  Metode penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta berkolaborasi dengan guru mata pelajaran	Penerapan model pembelajaran inkuiри terbimbing	Meningkatkan kemampuan menulis biografi; 88% peserta didik mencapai nilai tinggi pada siklus kedua

## Pembahasan

Ringkasan tinjauan dalam tabel memberikan gambaran umum tentang strategi pembelajaran menulis biografi. Semua artikel tersebut menyematkan kata “model” pada judulnya. Apakah “model” dapat menjadi hasil penelitian untuk sebuah “strategi”? Pembahasan dalam kelima artikel memuat variabel-variabel yang ada dalam strategi sehingga dapat dianggap sebagai pembahasan tentang strategi pembelajaran. Seperti yang disampaikan pada bagian awal tulisan ini bahwa strategi pembelajaran adalah perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan variabel pengajaran, seperti tujuan, bahan ajar, metode, alat, media, evaluasi, dan sebagainya untuk memengaruhi peserta didik sehingga tujuan tercapai (Iskandarwassid & Sunendar, 2018).

Berdasarkan data, terdapat tiga strategi yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis biografi, yakni pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan pembelajaran inkuiри. Ketiganya menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis biografi peserta didik.

*Penelitian pertama* bertujuan untuk mendeskripsikan dampak penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan mengonstruksi teks biografi pada kelas XII. Penelitian ini bertolak dari fakta bahwa peserta didik belum maksimal dalam membangun ide kreatif dan mengaktualkan imajinasi mereka. Selain itu, media yang digunakan guru berupa infografis tokoh membuat peserta didik tidak leluasa memunculkan imajinasi dan gagasan kreatifnya secara nyata. Untuk mengubah proses pembelajaran menjadi lebih baik, guru mengimplementasikan proyek pembuatan mading mini 3D. Penggeraan proyek

ini diasumsikan dapat meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran sehingga memengaruhi kognitif dan afektif peserta didik pada kegiatan mengonstruksi teks biografi.

Aktivitas pada proyek mading mini 3D dilakukan dalam enam tahap. Dimulai dengan menjelaskan proyek dan mengajukan pertanyaan utama, yakni "Apakah peserta didik pernah menyusun teks biografi?". Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi delapan kelompok. Dalam kelompok tersebut peserta didik merancang produk melalui penentuan tokoh dan penetapan konsep mading mini 3D. Setiap kelompok juga harus membagi tugas kepada anggotanya untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan serta mengumpulkan informasi terkait tokoh biografi. Tahap berikutnya adalah guru dan peserta didik menyepakati waktu pengerjaan mading, yakni tanggal 20-26 September 2023. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan mading sesuai dengan batas waktu serta rancangan dan konsep yang telah ditentukan. Setelah mading selesai dibuat, setiap kelompok mempresentasikannya di kelas. Tahap terakhir ditutup dengan evaluasi/penilaian oleh guru. Penilaian dilakukan pada aspek afektif dan hasil proyek. Indikator aspek afektif meliputi keaktifan, kerja sama, dan kreativitas. Sementara itu, indikator untuk hasil proyek meliputi substansi teks biografi, pengorganisasian teks, dan kaidah kebahasaan.

*Penelitian kedua* memaparkan penerapan pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada kelas X. Strategi ini digunakan karena rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis biografi. Peneliti berasumsi bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat membangkitkan potensi berpikir, meningkatkan keterampilan, dan menumbuhkan kepekaan untuk bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan. Pembelajaran ini dilakukan dalam lima tahap yang diawali dengan pemaparan masalah kepada peserta didik sesuai dengan materi ajar, yakni menulis teks biografi. Tahap dua, mengatur peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Tahap tiga, guru membantu peserta didik dalam penyeleidikan untuk pemecahan masalah, baik secara individu atau berkelompok. Tahap empat, peserta didik mempresentasikan hasil karya saat pameran. Tahap lima, guru menelaah dan melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil penyelesaian sebuah masalah.

*Penelitian ketiga* memaparkan adanya perbedaan hasil pada penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam menulis biografi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik kelas X yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek diasumsikan dapat menjadi solusi terhadap kondisi tersebut. Proses pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dalam penelitian ini ada enam tahap, yaitu (1) peserta didik merumuskan pertanyaan dasar, (2) peserta didik merancang proyek, (3) peserta didik mengatur jadwal dalam menjalankan proyek, (4) peserta didik mengerjakan proyek, (5) guru melakukan pemantauan, dan (6) evaluasi.

Tahapan aktivitas dalam penelitian ketiga memiliki perbedaan dengan penelitian pertama walaupun sama-sama menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Letak perbedaan terdapat pada tahap lima. Pada penelitian pertama aktivitas pemantauan dilakukan dalam tahap empat saat peserta didik mengerjakan proyek. Tahap lima diisi dengan aktivitas mempresentasikan hasil proyek, sedangkan pada penelitian ketiga aktivitas presentasi tidak disebutkan secara tegas dalam tahapan kegiatan. Perbedaan lainnya terletak pada penjelasan terkait kesulitan peserta didik ketika beraktivitas dalam pembelajaran berbasis proyek. Dalam penelitian pertama peserta didik kesulitan

menyediakan peralatan dan materi untuk membuat mading mini 3D. Sementara itu, keterbatasan waktu juga mengurangi kualitas produk dan penyajiannya. Di sisi lain, penelitian ketiga tidak menjelaskan kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek.

*Penelitian keempat* memaparkan penerapan pembelajaran berbasis masalah pada level perguruan tinggi melalui penugasan menulis biografi orang-orang yang ada di sekitar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengembangan dan proses instruksional dari tugas menulis autentik yang disebut "*Writing the War Stories of Our Neighbors*" dan untuk mengidentifikasi nilai pedagogis dari tugas menulis tersebut. Penerapan pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi bahwa pembelajaran berbasis masalah dan aktivitas menulis dapat saling melengkapi. Tahapan pembelajaran terdiri atas (1) proses analisis masalah. Penentuan masalah telah dilakukan oleh pengajar. (2) pemecahan masalah yang dilakukan dengan meneliti sumber-sumber yang dapat berperan dalam penyelesaian masalah. Informasi dari sumber-sumber tersebut didiskusikan dengan anggota kelompok. Setelah itu, kelompok menulis biografi berdasarkan informasi yang ditemukan. (3) evaluasi yang dapat dilakukan sendiri atau teman sejawat di bawah arahan atau bimbingan pengajar.

Penelitian keempat ini dan penelitian kedua sama menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Tahapan dalam pembelajaran juga sama, tetapi masalah yang dialami berbeda. Masalah pada penelitian kedua disebabkan kurangnya minat dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran berbasis masalah. Solusi yang dilakukan guru adalah menyertakan media dalam pembelajaran tersebut agar suasana belajar lebih variatif. Lain halnya dengan permasalahan dalam penelitian keempat. Para mahasiswa belum sepenuhnya memahami cara mengevaluasi kehidupan seseorang mengingat mereka baru semester pertama yang secara psikologis masih dalam peralihan masa remaja ke dewasa awal. Permasalahan lain adalah masih sedikitnya pengalaman belajar tentang proses menulis, seperti mengorganisasi teks, paragraf, dan ekspresi kalimat. Untuk mengatasi hal ini, pengajar melakukan pengawasan dan pembimbingan dalam setiap tahap kegiatan.

*Penelitian kelima* merupakan penelitian tindakan kelas yang memaparkan tentang penerapan pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan menulis biografi pada kelas X SMA. Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran inkuiri akan menciptakan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat berpengaruh pada pemahaman konsep materi yang diajarkan. Pembelajaran inkuiri membantu peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau pemecahan masalah untuk memenuhi keingintahuannya. Dari pertanyaan tersebut, dirumuskan hipotesis. Selanjutnya dilakukan pencarian data untuk menguji hipotesis yang pada akhirnya menuju pada perumusan kesimpulan. Penerapan model ini sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan pemaparan terhadap kelima artikel tersebut, dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek terbukti memberikan pengalaman belajar yang autentik. Melalui kegiatan proyek seperti pembuatan mading mini 3D atau penulisan biografi berdasarkan penelitian lapangan, peserta didik dilatih untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil karyanya. Strategi ini meningkatkan kreativitas, kolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis (Darussalamah & Wijayanti, 2024; Khoirunnisa & Sukenti, 2023). Pembelajaran berbasis proyek juga memungkinkan guru mengintegrasikan keterampilan literasi digital dan kolaboratif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Selanjutnya, pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan

sehari-hari. Strategi ini melatih kemampuan berpikir logis, penelitian, dan komunikasi ilmiah, sekaligus meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik terlibat langsung dalam pemecahan masalah (Elisabeth et al., 2024; Kim, 2022). Dalam konteks menulis biografi, peserta didik diajak memahami nilai dan pengalaman tokoh secara lebih reflektif, sehingga hasil tulisan menjadi lebih bermakna.

Sementara itu, pembelajaran inkuiri berfokus pada pengembangan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar. Model ini membantu peserta didik merumuskan pertanyaan, mencari jawaban melalui data, serta menyimpulkan hasil temuan secara mandiri (Danto et al., 2022). Inkuiri terbimbing memberikan keseimbangan antara arahan guru dan kebebasan peserta didik, yang terbukti meningkatkan keterampilan menulis sekaligus sikap ilmiah.

Apabila dibandingkan, ketiga strategi tersebut memiliki karakteristik yang saling melengkapi. *Project Based Learning* menekankan hasil nyata (*product-oriented*), *Problem Based Learning* menekankan proses berpikir dan pemecahan masalah, sedangkan *Inquiry Learning* menekankan eksplorasi dan pembentukan pengetahuan melalui penyelidikan. Sinergi ketiganya menunjukkan bahwa pembelajaran menulis biografi yang efektif tidak hanya bergantung pada satu strategi, melainkan pada keterpaduan antara aktivitas kolaboratif, pemecahan masalah, dan penemuan mandiri.

Selain itu, temuan dari lima artikel menunjukkan konsistensi hasil bahwa strategi pembelajaran yang berbasis aktivitas, kolaborasi, dan refleksi memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis biografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hattie & Donoghue (2016) yang menekankan pentingnya strategi belajar aktif untuk mengoptimalkan hasil belajar. Di samping itu, untuk menguasai kompetensi menulis biografi dituntut adanya kompetensi lain yang mendukung, seperti membaca, berbicara, dan menyimak. Keterkaitan yang saling memengaruhi antarkompetensi bahasa telah dijelaskan dalam penelitian Safitri (2019). Menurutnya, Strategi pembelajaran bahasa dapat memberikan hasil yang konsisten pada sampel yang berbeda disebabkan oleh sifat saling keterkaitan di antara kompetensi-kompetensi tersebut. Putri (2022) lebih lanjut menekankan peran lingkungan dan komunitas dalam pembelajaran bahasa, yang juga dapat berkontribusi pada hasil yang konsisten. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan partisipatif merupakan kunci untuk meningkatkan kompetensi menulis biografi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

## **Simpulan**

Kajian literatur terhadap lima artikel menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berbasis aktivitas, kolaborasi, dan refleksi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Tiga strategi yang paling dominan dan terbukti memberikan hasil signifikan adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan pembelajaran inkuiri (*Inquiry Learning*). Ketiga strategi tersebut memiliki karakteristik yang saling melengkapi: pembelajaran berbasis proyek menekankan keterlibatan kreatif melalui produk nyata, pembelajaran berbasis masalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sedangkan pembelajaran inkuiri mendorong kemandirian dan rasa ingin tahu peserta didik.

Efektivitas ketiga strategi ini menunjukkan bahwa pengajaran menulis biografi yang berhasil tidak hanya berorientasi pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses belajar yang menekankan keterlibatan aktif, kerja sama, serta eksplorasi makna dan nilai kehidupan tokoh biografi. Strategi yang diintegrasikan dengan teknologi digital dan kegiatan

kolaboratif sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat tiga saran yang dapat diajukan. Pertama, guru bahasa Indonesia perlu mengadaptasi strategi pembelajaran yang menekankan aktivitas kreatif dan kolaboratif, seperti proyek menulis biografi berbasis penelitian lapangan. Kedua, pengembang kurikulum disarankan untuk menyediakan panduan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal sekolah. Ketiga, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian ini dengan meninjau efektivitas strategi pembelajaran menulis biografi di jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan pendekatan *meta-analisis* agar hasilnya lebih general dan terukur.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian strategi pembelajaran menulis serta kontribusi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis biografi di era Kurikulum Merdeka.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Nurhadi dan Ibu Titik Harsianti selaku dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel. Selain itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan akademik hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, K. P. dan K. R. I. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring VI*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Danto, D., Ismail, G., & Susilawati, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4491–4495. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.934>
- Darussalamah, S., & Wijayanti, J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Mengonstruksi Teks Biografi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3791–3797. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4145>
- Daud, A. (2020). Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial. *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 29–42. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v17i1.72>
- Deak, V., & Santoso, R. (2021). Learning Strategies and Applications in Learning Achievements. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(4), 159. <https://www.ijosmas.org>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Kurikulum Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/>
- Elisabeth, M., Thalita, S., & Dahniar, L. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X.B Sman 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022-2023. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 43–51. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.483>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra*

- Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Hattie, J. A. C., & Donoghue, G. M. (2016). Learning strategies: a synthesis and conceptual model. *Npj Science of Learning*, 1(1). <https://doi.org/10.1038/npjscilearn.2016.13>
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Khoirunnisa, H., & Sukenti, D. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi di SMAN 2 Tapung Hilir. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 787–794.
- Kim, W. Y. (2022). *Teaching and guiding PBL writing with a biography writing assignment*. 16(2), 157–171.
- Kusripinah, R. R. E., & Subrata, H. (2022). Penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis: *Literature review*. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 29–38. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13507>
- Putri, A. R. (2022). Kaitan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Lingkungan [Preprint]. *OSF Preprints*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/d9zau>
- Rifa'i, A. M. (2018). Language Learning Strategies. *Al Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 12(2), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.56997/almabsut.v12i2.312>
- Safitri, N. (2019). Bagaimana Keterkaitan Kemampuan Membaca dengan Kemampuan Menulis [Preprint]. *OSF Preprints*. <https://osf.io/u7xva/files/r72za>
- Sidek, S., & Hashim, M. (2016). Pengajaran berdasarkan video dalam pembelajaran berpusatkan pelajar: Analisis dan kajian kritikal. *Journal of ICT in Education*, 3, 24–33. <https://ojs.upsi.edu.my/index.php/JICTIE/article/view/2606>
- Syamsulaini Sidek, & Mashitoh Hashim. (2016). Pengajaran berdasarkan video dalam pembelajaran berpusatkan pelajar: analisis dan kajian kritikal. *Journal of ICT in Education*, 3(1), 24–33.
- Widyasari, L., Martono, & Syambasril. (2020). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Yarim, M. A. (2022). Analysis of Biography-Based Activities in Values Education. *Journal of Family Counseling and Education*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.32568/jfce.1134837>